



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 150/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL  
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 11  
TAHUN 1969 TENTANG PENSIUN PEGAWAI DAN  
PENSIUN JANDA/DUDA PEGAWAI  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 15 SEPTEMBER 2025**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 150/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL**

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 11 tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Donaldy Christian Langgar

**ACARA**

Perbaikan permohonan (II)

**Senin, 15 September 2025, Pukul 13.31 – 13.52 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

**MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat          | (Ketua)   |
| 2) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**PANITERA PENGGANTI**

Alifah Rahmawati

**Pihak yang Hadir:****A. Pemohon:**

1. Donaldy Christian Langgar

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.31 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:33]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmanirrahim. Sidang dalam Perkara Nomor 150/PUU-XXIII/2025 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Silakan, Pemohon, siapa yang hadir? Namanya diperkenalkan.

**2. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [00:56]**

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang.

**3. KETUA: ARIFE HIDAYAT [00:59]**

Agak keras!

**4. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [01:01]**

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang, salam sejahtera. Assalamualaikum wr. wb.

**5. KETUA: ARIFE HIDAYAT [01:11]**

Walaikumsalam. Agak didekatkan! Bisa ditarik dekat itu.

**6. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [01:15]**

Terima kasih atas kesempatan ini. Baik, nama saya Donaldy Christian Langgar.

**7. KETUA: ARIFE HIDAYAT [01:24]**

Oke, baik. Saudara sudah menyampaikan Perbaikan Permohonan, ya.

**8. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [01:30]**

Ya.

**9. KETUA: ARIFE HIDAYAT [01:30]**

Diterima di Mahkamah pada hari Senin, 15 September 2025, pada pukul 10.36, ya?

**10. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [01:38]**

Ya, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIFE HIDAYAT [01:40]**

Baik. Pada Sidang Perbaikan ini, Penerimaan Perbaikan Permohonan, Saudara diminta untuk menyampaikan kembali Permohonannya, apa saja yang diperbaiki, ya? Tidak usah keseluruhan, tapi apa saja yang diperbaiki. Kemudian nanti Petitumnya dibaca keseluruhan. Setelah itu, Majelis Panel akan mengesahkan alat bukti yang Saudara sampaikan ke Mahkamah untuk melengkapi Permohonan ini.

Silakan, apa saja yang diperbaiki? Disampaikan.

**12. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [02:21]**

Baik, Yang Mulia. Jadi Pemohon (...)

**13. KETUA: ARIFE HIDAYAT [02:26]**

Yang agak keras, Mas!

**14. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [02:28]**

Jadi Pemohon memperbaiki Kewenangan Mahkamah Konstitusi.

**15. KETUA: ARIFE HIDAYAT [02:37]**

Kewenangannya diperbaiki, dilengkapi.

**16. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [02:41]**

Kemudian Pemohon juga memperbaiki Kedudukan Hukum atau Legal Standing Pemohon. Lalu Pemohon tetap berpendirian sebagai penerima warisan. Jadi pada butir a di dalam Kedudukan Pemohon (...)

**17. KETUA: ARIFE HIDAYAT [03:10]**

Jadi batasan waktu itu dirugikan oleh pasal ini karena ada batasan waktu, dalam pasal itu?

**18. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [03:16]**

Ya. Jadi saya ini akhirnya pada posisi ahli waris yang berhak, Yang Mulia. Jadi kenyataan yang saya harus terima karena undang-undang itu berisi persyaratan yang harus dipenuhi oleh saya sebagai ahli waris tadi. Nah, ini saya mempertimbangkan dari susunan norma, yaitu kemudahan, kemudian untuk memperoleh manfaat guna mencapai persamaan.

**19. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:01]**

Karena kalau ada batasan umur ini berarti Saudara tidak bisa, ya?

**20. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:06]**

Ya. Artinya, kenapa batasan umur ini saya mempermasalahkan karena tidak setara pada persyaratan yang lainnya, sebagai frasa, satu kesatuan frasa. Nah, itu yang (...)

**21. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:00]**

Ya, jadi Saudara ada legal standing karena masih memenuhi yang tidak ... anu ... dipenuhi adalah pasal ... hanya yang huruf a itu saja, ya?

**22. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:36]**

Ya.

**23. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:36]**

Tidak mempunyai pekerjaan sendiri dan belum menikah itu, ya?

**24. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:41]**

Ya, Yang Mulia. Saya (...)

**25. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:41]**

Tapi usianya sudah lebih dari 25?

**26. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:43]**

Betul.

**27. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:45]**

Oke, ya. Itu kedudukan hukum di situ (...)

**28. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:48]**

Ya.

**29. KETUA: ARIFE HIDAYAT [04:48]**

Yang diperbaiki. Terus sekarang yang Positanya?

**30. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [04:53]**

Ya. Yang Positanya ini saya mohon, Yang Mulia, karena saya mendapatkan ... saya mendapatkan norma undang-undang ini dari internet, Yang Mulia. Jadi mungkin ada kesalahan dari kata-kata, tetapi maknanya tetap sama untuk huruf b dan huruf c. Sedangkan huruf a itu menurut saya karena dibatasi umurnya, saya merasa ketidakadilan. Nah, ketidakadilan itu ketika saya sebagai penerima warisan tidak digolongkan sebagai ahli waris yang berhak karena belum mencapai 25 tahun. Itu, Yang Mulia.

Baik, Majelis Hakim Yang Mulia, saya mempertimbangkan refleksi juga ada nilai-nilai masyarakat, yang mana ada kekuasaan orang tua yang kadang-kadang melebihi dari kekuasaannya undang-undang ini, Yang Mulia. Jadi contohnya misalnya saya harus tetap berumur seperti 25 tahun, sedangkan saya sendiri mungkin sudah ada penghasilan sedikit dan juga mungkin saja saya sudah menikah, tapi tetap kekuasaan orang tua itu tidak terlepas dari kekuatan atau suatu kekuasaan yang absolut begitu, Yang Mulia. Absolut di sini harus mengikuti kemauan dari orang tua begitu, Yang Mulia.

Jadi dari susunan norma itu saya mempertimbangkan kalau hak yang saya peroleh itu menurut undang-undang itu dibatasi dan frasa-frasa itu keliru, sehingga ini yang memperparah. Tapi kalau misalnya berumur 25 tahun juga, Yang Mulia, nah bagaimana mengatur adanya fiksi hukum itu? Karena pasti refleksinya ke nol dulu umurnya. Ketika lahir, nah baru ada namanya penguasaan, Yang Mulia. Tapi kalau belum lahir, lalu sudah ada penguasaan, itu dikatakan ahli waris, Yang Mulia. Misalnya masih anak yang dibawa ... di dalam kandungan, itu disebut ahli waris, belum sebagai ahli waris yang berhak. Ini menurut ... menurut saya, Yang Mulia.

Jadi ... sedangkan aspirasi politik itu, Yang Mulia, perlu adanya perbaikan, Yang Mulia. Karena apa? Kata *mencapai 25 tahun* ini, ini melebihi ... melebihi dari ... misalnya ada yang umur 25 tahun ke atas sebagai ahli waris yang berhak. Nah, kalau kita samakan anak sebagai ahli waris, ini makna kiasan yang di ... makna kiasan yang dititikberatkan, bukan sebagai ... contohnya kita kata *bisa*. Kata *bisa* ini kan mempunyai dua ... dua tafsiran. Nah, ini yang tidak diperkenankan oleh undang-undang, ini menurut saya. Tapi kata kiasan itu jika kita mengatakan belum berumur 25 tahun sebagai suatu kiasan, bukan makna sebenarnya. Nah, kiasan 25 tahun ini belum tentu tampilannya 25 tahun, Yang Mulia. Atau katakanlah dia berumur 25 tahun ke bawah, tapi sudah bekerja, tapi sudah menikah, misalnya, apakah adil seperti itu, Yang Mulia, peniliannya? Ini macam-macam mungkin yang timbul, tapi Pemohon menghadapi peristiwa yang mana Pemohon sekarang melebihi umur 25 tahun ke atas, ya.

**31. KETUA: ARIFE HIDAYAT [10:17]**

Ya, baik. Kalau begitu sekarang Petitemnya dibaca. Silakan.

**32. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [10:21]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

IV. Petitem. Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa Permohonan, dan Perbaikan Permohonan, dan menjatuhkan putusan uji materi sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon.
2. Menyatakan materi memuatkan Pasal 18 ayat (4) huruf a Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bersyarat (conditionally constitutional), sepanjang tidak dimaknai 'belum berumur yang berkiasan dengan ejaan dan arti yang sama, sehingga tidak multitafsir'.
3. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.
4. Jika Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, dimohonkan putusan yang seadil-adilnya (ex aquo et bono).

Akhirnya, Pemohon sebagai penerima warisan yang berharap perubahan hubungan secara horizontal berdasarkan budaya yang tak tertulis dan tertulis kepada Ketua Mahkamah Konstitusi dan Mahkamah, untuk memutuskan Permohonan ini dengan kebijaksanaan.

Hormat Pemohon, Donaldy Christian Langgar. Terima kasih, Yang Mulia.

**33. KETUA: ARIFE HIDAYAT [12:28]**

Baik, terima kasih.  
Dari Prof. Enny, ada, Prof? silakan.

**34. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:34]**

Baik, ini sedikit saja, ya, Pak Donald. Karena bukan lagi agendanya memberikan nasihat, ya. Hanya penegasan saja, ya, Pak Donald, ya.

**35. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [12:44]**

Baik.

**36. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:45]**

Ini Petitemnya ini meminta agar Pasal 18 ayat (4) huruf a, itu keseluruhan ... hanya huruf a saja, ya?

**37. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [12:56]**

Ya, huruf a.

**38. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [12:57]**

Hanya huruf a saja. Yang belum berumur 25 tahun itu?

**39. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:00]**

Betul.

**40. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:01]**

Itu yang dipersoalkan, ya, huruf a itu. Itu mintanya dari Pemohon itu minta dinyatakan bertentangan, kan begitu, ya?

**41. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:09]**

Ya.

**42. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:10]**

Bertentangan. Terus secara bersyarat, ya? Tapi kurungnya ini apa? Conditional constitutional?

**43. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:18]**

Ya, Yang Mulia.

**44. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:19]**

Oh, kalau conditional constitutional itu artinya apa, Pak?

**45. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:23]**

Menurut saya conditionally constitutional itu (...)

**46. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:28]**

Conditionally constitutional itu apa?

**47. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:29]**

Bersyarat. Artinya tetap berlaku, tetapi (...)

**48. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:33]**

Konstitusional bersyarat kalau itu.

**49. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:34]**

Ya.

**50. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:35]**

Artinya konstitusional bersyarat.

**51. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:38]**

Ya, konstitusional bersyarat.

**52. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:39]**

Tapi mintanya ini bertentangan, gitu, ya? Bertentangan. Tapi kurungnya adalah konstitusional bersyarat?

**53. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:45]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**54. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [13:46]**

Itu begitu? Benar begitu? Ini buat sendiri toh?

**55. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [13:50]**

Saya buat sendiri. Artinya, ketika bertentangan, tetapi karena kekuasaan negara lebih tinggi (...)

**56. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:00]**

Ya, maksudnya ... ini maksudnya bertentangan atau conditional constitutional? Kalau conditionally constitutional itu konstitusional bersyarat.

**57. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:08]**

Bersyarat, ya.

**58. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:09]**

Tapi mintanya di sini bertentangan, ya?

**59. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:14]**

Mohon maaf nih, Yang Mulia. Bertentangan di sini, kalau digabungkan dengan premis yang saya minta, saya baca itu premis 1 dengan premis 2 (...)

**60. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:30]**

Premisnya mana toh? Premisnya apa tadi?

**61. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:32]**

Maksud saya tadi, Yang Mulia, membacakan pertentangan tadi.

**62. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:36]**

Oh, itu yang dimaksud?

**63. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:37]**

Dengan ... ya, dengan (...)

**64. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:39]**

Kemudian saya tambahi lagi. Maksudnya ini, ya (...)

**65. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:42]**

Conditionally constitutional, saja.

**66. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:42]**

Menjelaskan saja.

**67. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:43]**

Ya.

**68. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:44]**

Sepanjang tidak dimaknai.

**69. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:47]**

Ya, Yang Mulia.

**70. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:48]**

Belum berumur. Jadi mintanya adalah maknanya apa ini? Belum berumur?

**71. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:53]**

Betul, Yang Mulia. Belum berumur.

**72. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:54]**

Maknanya minta belum berumur itu?

**73. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [14:57]**

Ya.

**74. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [14:57]**

Kalau dalam normanya, kan belum mencapai usia?

**75. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:00]**

Ya, betul.

**76. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [15:00]**

Oh, maunya belum berumur. Emang beda itu?

**77. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:06]**

Bedanya kata *mencapai* itu bukan (...)

**78. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [15:09]**

Ya, sudah, baik.

**79. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:10]**

Ya, Yang Mulia.

**80. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [15:11]**

Oke, kalau begitu. Terima kasih, ya.

**81. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:13]**

Terima kasih, ya.

**82. KETUA: ARIFE HIDAYAT [15:16]**

Pak Daniel, ada? Silakan.

**83. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:19]**

Baik, terima kasih. Sedikit saja.

Ini Pak Donald ini ada surat keterangan. Saya lihat di sini surat keterangan kuasa ahli waris, oleh Taspen, ya?

**84. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:33]**

Ya, Yang Mulia.

**85. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:34]**

Ini ... tapi belum di uraikan tadi. Yang pensiun berarti Bapaknya Pak Ronald ... Pak Donald?

**86. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:41]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**87. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:42]**

Pensiun sebagai PNS?

**88. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:45]**

Ya, Yang Mulia.

**89. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:45]**

Di mana di NTT?

**90. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:48]**

Di ... terakhir dipindah ke Jakarta.

**91. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:51]**

Oh, ke Jakarta.

**92. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:52]**

Ya.

**93. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:53]**

Saya pikir Bapak ini anaknya Pak Timo Langgar ini. Bukan, ya?

**94. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [15:58]**

Bukan, Yang Mulia.

**95. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [12:59]**

Tapi masih keluarga, ya?

**96. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [16:00]**

Ya, betul.

**97. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [16:02]**

Jadi, Bapak ini pindah ke Jakarta?

**98. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [16:05]**

Betul.

**99. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [16:06]**

Jadi, pensiunnya di Jakarta, ya?

**100. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [16:08]**

Betul.

**101. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [16:09]**

Oke. Soalnya ini tidak diuraikan untuk soal legal standing-nya, ya. Lalu, surat keterangan ini 23 Januari, berarti baru diminta, ya, di Taspen untuk membuat ini?

**102. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [16:26]**

Ya. Yang Mu ... jadi, formulir itu saya dapat di Taspen. Saya sebelum dat ... datang sidang ini, saya sudah bersurat ke Mahkamah Konstitusi sebelumnya, Yang Mulia. Jadi, mohon dimengerti, mohon maaf, kalau misalnya saya mengajukan itu sebagai alat bukti karena tidak bisa dihilangkan formulir itu. Karena komunikasi penting sekali di saat kesetaraan antara lembaga pemerintah dan lembaga yudikatif tadi, yang ... Yang Mulia, begitu.

**103. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [17:13]**

Oke, terima kasih.

**104. KETUA: ARIFE HIDAYAT [17:14]**

Ya, terima kasih, Pak Daniel.  
Jadi, ada lagi yang mau disampaikan, Pak Donald?

**105. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [17:22]**

Saya kira (...)

**106. KETUA: ARIFE HIDAYAT [17:23]**

Cukup?

**107. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [17:24]**

Cukup, Yang Mulia. Saya (...)

**108. KETUA: ARIFE HIDAYAT [17:25]**

Baik.

**109. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [17:25]**

Pengalamannya belum ada, Yang Mulia.

**110. KETUA: ARIFE HIDAYAT [17:28]**

Ya. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-3?

**111. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [17:32]**

Ya, Yang Mulia.

**112. KETUA: ARIFE HIDAYAT [17:33]**

Sudah diverifikasi, dan sesuai, disahkan, ya, P-1 sampai dengan P-3.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Dari kita juga sudah cukup. Saudara masih ... kalau masih ada yang mau disampaikan, silakan. Cukup?

**113. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [17:51]**

Saya mohon dengan kerendahan hati agar undang-undang ini di ... ditelaah kembali manfaatnya. Artinya, mungkin setiap masyarakat tidak menganggap bahwa ini kekeliruan oleh undang-undang. Tetapi karena kita pernah sekolah ini, Yang Mulia, jadi bukan ingin membedakan yang sekolah dan tidak sekolah. Tetapi ada yang formal,

ada yang unformal tadi, ada yang tidak formal. Sehingga bukan membedakan itu, tetapi ada yang ... akan ada suatu penilaian yang futuristik. Misalnya, kita sudah modern, lalu jangan kembali ke belakang lagi memikirkan tentang penerima warisan tadi.

Itu ... itu saja yang intinya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**114. KETUA: ARIFE HIDAYAT [19:02]**

Baik, baik, terima kasih.

Jadi, ini ... Perbaikan Permohonan ini beserta buktinya nanti akan kita bawa ke Rapat Perusyawaratan Hakim. Rapat Permusyawaratan Hakimlah yang memutuskan, bagaimana sikap dari Mahkamah. Ada dua sikap kemungkinan, ya, bisa ada alternatif. Pertama, perkara ini sudah cukup jelas, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke sidang pembuktian, langsung bisa diputus. Yang kedua, kalau Mahkamah menganggap bahwa ini kurang cukup, ya, bahan-bahan atau materinya untuk bisa memutus, maka bisa dilanjutkan pada sidang pembuktian. Pada sidang pembuktian, itu nanti Mahkamah akan mendengarkan keterangan dari DPR dan dari pemerintah mengenai asal mula atau original intent-nya, kenapa kok muncul frasa itu, ya.

**115. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:06]**

Baik.

**116. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:06]**

Terus, kemudian yang kedua, Saudara juga dimungkinkan untuk mengajukan saksi atau ahli yang menguatkan Permohonan Saudara, ya.

**117. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:15]**

Baik.

**118. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:15]**

Tapi nanti tinggal menunggu pemberitahuan, panggilan dari Mahkamah, apa sikap dari Mahkamah, ya.

**119. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:22]**

Baik.

**120. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:22]**

Nanti akan diberitahukan oleh Kepaniteraan, ya.

**121. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:25]**

Baik.

**122. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:26]**

Cukup, ya, Pak Donald?

**123. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:28]**

Nanti saya yang mempersiapkan, mungkin saya mau hubungi nanti kalau memang ada pembuktian (...)

**124. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:34]**

Oh, ya, nanti kalau itu. Nanti nunggu dulu sikap dari Mahkamah (...)

**125. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:38]**

Baik.

**126. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:38]**

Nanti akan diberitahukan.

**127. PEMOHON: DONALDY CHRISTIAN LANGGAR [20:39]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**128. KETUA: ARIFE HIDAYAT [20:40]**

Ya, baik. Kalau begitu, sudah tidak ada lagi.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.52 WIB**

Jakarta, 15 September 2025  
Plt. Panitera,  
**Wiryanto**

